



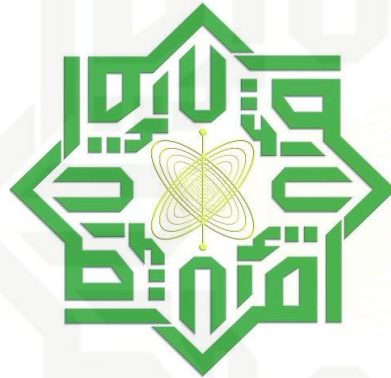
PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT TRI FILIA KARYA DI KABUPATEN 50 KOTA SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (SH)



DISUSUN OLEH :

ESTI SAVIRA JULIA

11727200328

JURUSAN ILMU HUKUM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT TRI FILIA KARYA DI KABUPATEN 50 KOTA SUMATERA BARAT” yang ditulis oleh :

Nama : **ESTI SAVIRA JULIA**
 NIM : 11727200328
 Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 26 Maret 2021
 Waktu : 08:00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Maret 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Lysa Angraini, SH., MH

Penguji II
Hj. Nuraini Sahu, SH., MH

.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ *Pelaksanaan Kebijakan Perusahaan Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat*” yang ditulis oleh:

Nama : ESTI SAVIRA JULIA

NIM : 11727200328

Program Studi : ILMU HUKUM

Dapat diterima dan disetujui untuk dijadikan dalam sidang Munaqasah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rajab 1442 H
24 Februari 2021 M

Pembimbing Skripsi

Ilham Akbar, SH, MH

130 217 040

ABSTRAK

ESTI SAVIRA JULIA : **Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tenaga kerja yang aman, sehat, terbebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efesiensi dan produktivitas kerja. Penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang di terapkan oleh PT Tri Filia Karya tidak berjalan dengan baik yang mana para karyawan belum mendapatkan hak nya untuk menggunakan APD yang sesuai dengan standarnya serta masih banyak kendala dalam menangani karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Pada umumnya perusahaan jasa konstruksi ini merupakan pekerjaan yang sangat rentan akan bahaya, tapi sangat disayangkan pihak perusahaan PT Tri Filia Karya masih kurang maksimal dalam memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana pelaksanaan kebijakan serta faktor penyebab lemahnya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Tri Filia Karya yang berpedoman pada kebijakan perusahaan dan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) belum dilaksanakan dengan semestinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenisnya yaitu tergolong kedalam jenis penelitian Hukum Sosiologis, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian, sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun penulis melakukan penelitian ini pada Perusahaan Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat, kemudian populasi dalam penelitian ini ialah Manager dan Staff Karyawan, dengan sampel 1 orang Manager dan 20 orang Staff Karyawan yang dijadikan sampel oleh penulis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah di tetapkan oleh pihak PT belum terlaksana dengan semestinya dan sangat bertolak belakang dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Perundang-Undangan yang sangat perlu ditinjau kembali, dimana pihak perusahaan tidak memberikan APD yang sesuai standarnya serta kurangnya perhatian terhadap karyawan yang dapat menurunkan produktivitas terhadap kinerja karyawan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu kendala finansial dari pihak perusahaan, sumber daya manusia, lemahnya kekuatan hukum, serta faktor lingkungan yang beresiko tinggi. Kurangnya perhatian dari pihak pimpinan untuk karyawan yang belum paham akan edukasi mengenai (K3) di lokasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat**”. Shalawat beserta salam buat teladan umat sepanjang masa Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia kejalan yang di ridhai Allah SWT.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dorongan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Teruntuk ayahandaku Edi Salamon dan ibudanku Evi Edrial serta kakak dan abang kandung penulis yang telah memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis sehingga itu dapat menjadi pengobat dalam lelah penulis, semoga setiap keringat yang menetes dan air mata yang mengalir di pipimu menjadi sungai yang indah di SurgaNya kelak, dan terimakasih telah memberi doa, restu dan ridhonya, serta dukungan dan pengorbanan

segalanya demi kebahagiaan dan masa depan penulis baik secara moril maupun materil.

2. PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil dekan I, Dr. Wahidin, S.Ag, selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Magfirah, MA, selaku wakil dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak Firdaus, SH. MH selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Bapak Muslim S.Ag, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hukum beserta Staff Jurusan Ilmu Hukum yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ilham Akbar, SH. MH, selaku Dosen Pembimbing. Peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga karena telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Lovelly Dwina Dahren, SH.MH, selaku Pembimbing Akademik (PA), peneliti mengucapkan terimakasih atas motivasi, dukungan dan nasehat yang luar biasa kepada peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah bersedia memberikan ilmunya dengan caranya masing-masing dan sangat bermanfaat bagi peneliti, dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dosen-dosen Fakultas Syariah dan Hukum
8. Seluruh staf Akademik, Administrasi dan kepastakaan yang telah membantu dalam pengurusan surat-menyurat, buku dan administrasi lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Pimpinan PT Tri Filia Karya dan seluruh Staf beserta karyawannya yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data serta informasi yang peneliti butuhkan.
10. Kepada Muhammad Iqbal Arsy Putra, terimakasih selalu ada dan mensupport penulis serta membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
11. Kepada Sahabat saya Rini Yoshi Monika dan Fitria Destry Yuliza, terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan dan penasehat yang baik, semoga kita dapat menjadi sahabat di dunia dan juga di akhirat nantinya.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.



Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi perkembangan Ilmu Hukum. Segala kritik dan saran akan peneliti terima dengan keikhlasan hati demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Peneliti

ESTI SAVIRA JULIA
11727200328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	13
A. Sejarah singkat PT Tri Filia Karya	13
B. Visi dan Misi.....	13
C. Tujuan Perusahaan.....	14
D. Jenis Proyek PT Tri Filia Karya	15
E. Struktur Organisasi PT Tri Filia Karya.....	15
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	20
B. Asas Kelayakan.....	20
C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	26
D. Peraturan Undang-Undang dan Pemerintah Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.	48



B. Faktor penyebab lemahnya keselamatan dan kesehatan kerja PT Tri Filia

Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. 62

BAB V PENUTUP67

A. Kesimpulan..... 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.3	Tabel Populasi Dan Sampel	8
Tabel 2.3	Tanggapan Pekerja Terhadap Apakah Karyawan Telah Menggunakan Standar Alat Pelindung Diri (APD) Dari Perusahaan Untuk Perlindungan Kerja Yang Aman.....	55
Tabel 3.3	Tabel Daftar Karyawan Yang Mengalami Kecelakaan Kerja Selama Tahun 2019	56

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi PT Tri Fila Karya	19
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tenaga kerja yang aman, sehat, terbebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga yang akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas seperti banyak pekerja cedera akibat kecelakaan kerja sehingga orang tersebut mengalami kelumpuhan dan kualitas produktifitas juga akan menurun. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisah dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya, akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja berdampak atas keberlanjutan produktivitas kerjanya.¹

Kesehatan kerja merupakan ilmu cabang dari bidang kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan pada kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial. Selain itu, kesehatan kerja menunjuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum dengan tujuan memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh. Selanjutnya kesehatan kerja

¹ Izral, *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, (Jakarta: Kencana, 2016) h. 1-3



merupakan kondisi bebas dari gangguan fisik, mental emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja²

PT Tri Filia Karya merupakan perusahaan dari salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, dimana PT tersebut memiliki 191 orang tenaga kerja, 20% diantaranya sudah sarjana dan 80% tenaga kerjanya masih lulusan SMA sederajat.³ Maka untuk menekan resiko kecelakaan kerja, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang keselamatan tenaga kerja, yaitu Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Dalam peraturan tersebut tercantum ketentuan-ketentuan mengenai keselamatan serta kesehatan kerja secara umum. Sebagai tindak lanjut dikeluarkannya Peraturan Menakertrans tersebut, pemerintah mengeluarkan SKB Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Tenaga Kerja No.Kep.174/MEN/1986-104/KPTS/1986 Tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi. Pedoman K3 merupakan pedoman yang dianggap sebagai standar k3 untuk konstruksi di Indonesia.⁴

Dari berbagai kegiatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, diantara jenis pekerjaan yang paling berbahaya adalah pekerjaan yang dilakukan pada ketinggian tertentu serta pekerjaan galian dengan kedalaman tertentu. Dari kedua pekerjaan tersebut sering kali terjadi kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap

² Muhammad Sadi Is, Sobandi, *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2020) h. 223-224

³ Yulya Amelta, (staff / sekretaris Manajer PT Tri Filia Karya), Wawancara, Tanggal 26 Oktober 2020

⁴ Ary Deddy Purwanto, Iwan Wabisono, Beta suryokusumo, *Pranata Manajemen Pembangunan Di Bidang Arsitektur*, (Malang: UB Press, 2017) h. 58



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bahkan kematian. Resiko tinggi tersebut masih kurang dipahami oleh para pelaku-pelaku konstruksi, dengan seringnya mengabaikan pemanfaatan penggunaan peralatan keselamatan.⁵

Pemerintah telah mempertimbangkan masalah perlindungan tenaga kerja dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Selanjutnya pemerintah mengeluarkan UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Peraturan tersebut mencakup berbagai hal dalam perlindungan kerja yaitu upah, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, dan permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

UU Ketenagakerjaan mewajibkan setiap perusahaan yang memiliki lebih dari 100 pekerja atau kurang dari 100 pekerja dengan tempat kerja yang berisiko tinggi (termasuk proyek konstruksi), untuk mengembangkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dikembangkan sebagai bagian dari sistem manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut UU No. 13 Tahun 2003 yaitu:

- Pasal 86
 1. Setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
 - a. Keselamatan dan kesehatan kerja;
 - b. Moral dan kesusilaan; dan

⁵ *Ibid.*, h. 55-56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

2. Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja

3. Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pasal 87

1. Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

2. Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai mana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan peraturan pemerintah.⁶

Perusahaan-perusahaan harus menerapkan SMK3 dalam penanganan masalah K3, tetapi perusahaan konstruksi di PT Tri Filia Karya masih sangat bertolak belakang berdasarkan hasil observasi dengan apa yang sudah ada didalam kebijakan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah di aturnya berdasarkan Peraturan-Pemerintah Nomor 50 tahun 2012, isi kebijakan managemennya menyatakan pengusaha atau pimpinan akan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya dan memperbaiki situasi yang ada. Hal ini sangat bertolak belakang dengan apa yang sudah di atur dalam Peraturan Menteri dan Undang-Undang. Hal ini dijumpai terdapat persoalan pada

⁶ Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT tersebut hasil pemantauan singkat (prariset) yang penulis lakukan. Maka oleh

sebab itu penulis ingin meneliti masalah tersebut dalam bentuk karya ilmiah

berjudul **“Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan**

Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini terhadap pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja yang sesuai isi manajemen kebijakan PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat?
2. Apa faktor penyebab lemahnya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk mengetahui faktor penyebab lemahnya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran mengenai perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagaimana yang terdapat pada PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.

2. Secara Praktis

Memberi informasi kepada masyarakat khususnya kepada pekerja di PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota mengenai rangkaian pelaksanaan K3 di perusahaan tersebut yang berdasarkan peraturan Perundang-Undangan.

3. Secara Akademis

Menjadikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi penulis dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana melakukan penelitian, metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. istilah metode penelitian terdiri dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk memahami suatu objek atau subjek penelitian⁷. Sedangkan penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁹

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian sosiologis, dimana penelitian lapangan yang menggunakan metode pendekatan yuridis empiris yakni melihat sesuatu kenyataan yang ada di lokasi penelitian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu bersifat deskriptif, yang dimana seluruh data yang peneliti dapatkan berupa gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang betul-betul terjadi, dan merupakan data yang akurat.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan pada Perusahaan Konstruksi di PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. Peneliti memilih penelitian di lokasi ini karena peneliti menemukan dan mudah terjangkau, disebabkan dapat memudahkan pencarian data secara

⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) h. 24

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005) h. 5

⁹ Effendi Jonaedi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018) h. 3



akurat karna adanya masalah mengenai tidak terlaksana dengan baik perlindungan hukum keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja yang ada di instansi tersebut.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun penelitian dalam bentuk sosiologis dibutuhkan data dari lokasi penelitian yang ditentukan berdasarkan populasinya. Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti¹⁰. Dalam penelitian ini peneliti akan mendapatkan data dari beberapa populasi. Adapun populasi yang di butuhkan yaitu, Manager dan Staff karyawan pada PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik purposive sampling, yaitu sample dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian.

Adapun populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.3
Tabel Populasi Dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel	Presentase	Keterangan
1	Manager	1 orang	1 orang	100%	Wawancara
2	Staff karyawan	125 orang	10 orang	15%	Wawancara
3	Buruh harian	30 orang	10 orang	45%	Wawancara
	Jumlah	156 orang	21 orang	25%	Wawancara

¹⁰ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011) h. 122



Sumber : Data dari hasil wawancara melalui media dengan Yuli Amelta selaku staff karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber data

a. Data Primer

Data ini peneliti peroleh secara langsung dari lapangan sebagai obyek penelitian. Dengan cara mewawancarai yang di tujukan kepada narasumber untuk memperoleh data.

b. Data Sekunder

Data ini peneliti peroleh secara tidak langsung, yang peneliti data melalui sumber lain yang didapatkan dari dokumen dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan sejenisnya.

c. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang dapat memberikan penjelasan terhadap data primer dan sekunder yang seperti kamus hukum.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan oleh peneliti agar bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di tempat penelitian, hasil dari pengamatan tersebut peneliti gunakan sebagai tambahan data informasi dalam penelitian.

b. Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti melakukan percakapan langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi dengan cara memberikan pertanyaan yang relevan dengan masalah penelitian agar perolehan data lebih akurat untuk menjelaskan permasalahan penelitian.

c. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, penelitian ini menggunakan teknik *library research* karna ada data yang digunakan dalam penelitian berasal dari bahan-bahan kepustakaan yaitu buku-buku, kitab-kitab, dan sumber-sumber tulisan lainnya.¹¹

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini langkah yang pertama kali dilakukan adalah mengumpulkan dan menyusun data serta keterangan yang di peroleh dari instrument penelitian, kemudian disusun dan diatur berdasarkan pengelompokan yang sesuai dengan tiap-tiap pokok pembahasan dalam masalah penelitian ini. Setelah data berhasil di kumpulkan, di teliti menyangkut kejelasannya, konsistennya, dan hubungannya, dengan pokok masalah kemudian ditarik kesimpulan dari hal-hal umum ke khusus, sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, metode yang penulis lakukan adalah metode Deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis maupun secara lisan dan perilaku dicatat berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Tahap selanjutnya penarikan

¹¹ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat SAB*, (Bayumas: CV Mangku bumi Media, 2020) h. 23



kesimpulan yang penulis lakukan secara Deskriptif, mengumpul data, kemudian menyusun, menganalisa, menjelaskannya.

F. Sistematika penulisan

Dalam melakukan pembahasan, akan dibagi dalam lima bagian penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang terdiri dari landasan teori serta peraturan pemerintah dan perundang-undangan mengenai kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pelaksanaan kebijakan terhadap keselamatan dan kesehatan serta faktor penyebab lemahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan jasa konstruksi di PT Tri
Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.

: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat PT Tri Filia Karya

PT Tri Filia Karya merupakan perusahaan swasta nasional yang berjalan di bidang konstruksi dalam bidang pembangunan PLTMH yang memiliki lebih dari 100 orang pekerja dan memiliki potensi bahaya yang tinggi, Tri Filia Karya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan jasa konstruksi yang meliputi pembangunan gedung, bendungan, jalan raya, irigasi, real estate dan lain-lain. Pembangunan menggunakan baja maupun konstruksi sipil yang telah dilakukan khususnya di area Kabupaten 50 Kota dan sekitarnya.

Tri Filia Karya siap bekerja dengan semua instansi dan seluruh sektor yang berkaitan dalam bidang jasa konstruksi baik itu swasta maupun nasional dengan penuh tanggung jawab dan saling menguntungkan. PT Tri Filia Karya berdiri di Batang Tabit Nagari Sei Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat sejak tahun 2011. Tri Filia Karya juga di kenal dengan PT Arga, dimana kata Arga berasal dari nama belakang pemilik PT ini.¹²

B. Visi dan Misi

1. Visi

Adapun Visi PT Tri Filia Karya:

¹² Yulya Amelta, *Op. Cit.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menjadi PT Tri Filia Karya sebagai perusahaan kontruksi terpercaya yang dikenal akan integritas yang tinggi, selalu berinovasi dan memutuskan pelayanan pada kepuasan klien.

b. Menjadikan PT Tri Filia Karya yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan bekerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

2. Misi

Adapun Misi PT Tri Filia Karya:

a. Membuat kepuasan pelanggan sehingga kepercayaan tumbuh dan membuatnya menjadi pelanggan setia.

b. Memberi kepercayaan dengan berdasarkan kualitas, ketepatan, serta harga yang kompetitive.¹³

C. Tujuan Perusahaan

Tujuan PT Tri Filia Karya:

PT Tri Filia Karya berkomitmen untuk memberikan pelayanan kualitas barang dan jasa yang terbaik terhadap pelanggan dengan jaminan ketepatan waktu pengerjaan yang baik dan harga yang kompetitive. Komitmen tersebut didukung dengan sistem yang memadai. Dengan kuatnya komitmen dan berbagai hal yang

¹³ Ibid.



mendukung tersebut PT Tri Filia Karya dapat menjadi perusahaan konstruksi yang

memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya.¹⁴

D. Jenis Proyek PT Tri Filia Karya

1. Proyek Bendungan
2. Proyek Jalan Raya
3. Jembatan
4. Perumahan
5. Jalan Kereta Api, dan lain-lain.

E. Struktur Organisasi PT Tri Filia Karya

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan secara sistematis mengenai penetapan tugas-tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing divisi atau bidang dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas perusahaan, maka PT Tri Filia Karya telah menyusun suatu struktur organisasi.¹⁵

1. Direktur
 - a. Bertanggung jawab atas operasional perusahaan dan mengkoordinir semua bagian perusahaan.
 - b. Melakukan tugas pokok pada semua fungsi perusahaan termasuk tugas intern dan ektern yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan, sekaligus pemilik perusahaan.
2. Manager

¹⁴ <http://steelindonesia.com/company/index.php?id=CMP0182380#alamat> , diakses pada tanggal 27 oktober 2020 pukul 10:25 WIB

¹⁵ Dicky Rizaldi, Wawancara melalui media online (whattap), 22 Desember 2020, 22:46 WIB



- a. Mengawasi, mengatur, kegiatan jual beli.
- b. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan karyawan.
- c. Memberikan laporan kepada pimpinan/direktur setiap bulan.
3. ADM Keuangan
 - a. Mengatur dan menyusun masalah administrasi perusahaan.
 - b. Mengatur penagihan dan penerimaan piutang.
 - c. Menyusun laporan keuangan.
4. Kwaliti kontrol
 - a. Mengawasi dan mengontrol kegiatan jual beli setiap harinya.
 - b. Mengontrol persediaan barang produksi.
 - c. Memberikan laporan kepada manager setiap minggu.
5. Safety
 - a. Mengawasi dan mengontrol bagian K3.
 - b. Mengontrol persediaan perlengkapan K3.
 - c. Memberikan laporan K3 kepada manager.
6. SPV Batching Plan
 - a. Memimpin, mengontrol, mengawasi dari pekerjaan yang berjalan di pabrik.
 - b. Bertanggung jawab untuk semua kegiatan di pabrik.
7. Surveyor
 - a. Menentukan titik-titik batas area proyek yang diperlukan untuk pembuatan pagar dan berhubungan dengan koordinat gedung.



- b. Membaca gambar desain dan diaplikasikan secara langsung ukurannya di lapangan.
 - c. Menentukan as bangunan untuk menentukan tiang pancang yang tepat untuk proses pembangunan gedung.
 - d. Memantau pekerjaan membuat lantai dengan melihat langsung kedataran cor betonnya.
 - e. Menentukan elevasi kedalaman galian.
 - f. Pengecakan ketegakan kolom vertical menggunakan alat ukur waterpass.
8. Drafter
Orang yg membuat gambar, sehingga dapat dibaca dengan mudah dan jelas.
9. Pemantau lapangan
Meminimalkan kesalahan yang ada di lapangan sehingga dapat mengakibatkan pembongkaran dan pengulangan pekerjaan yang tidak perlu karena kesalahan gambar ataupun mutu pekerjaan yang tidak memenuhi ketentuan.
10. Logistik
Bagian yang ada dalam proyek dengan tugas pendatangan, penyimpanan dan penyaluran material atau alat proyek ke bagian pelaksana lapangan.
11. Mekanik Alat Berat
- a. Melakukan perawatan terhadap part - part mesin produksi secara mekanik agar tidak terjadi kerusakan atau trouble yang fatal pada saat mesin sedang berproduksi.



2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

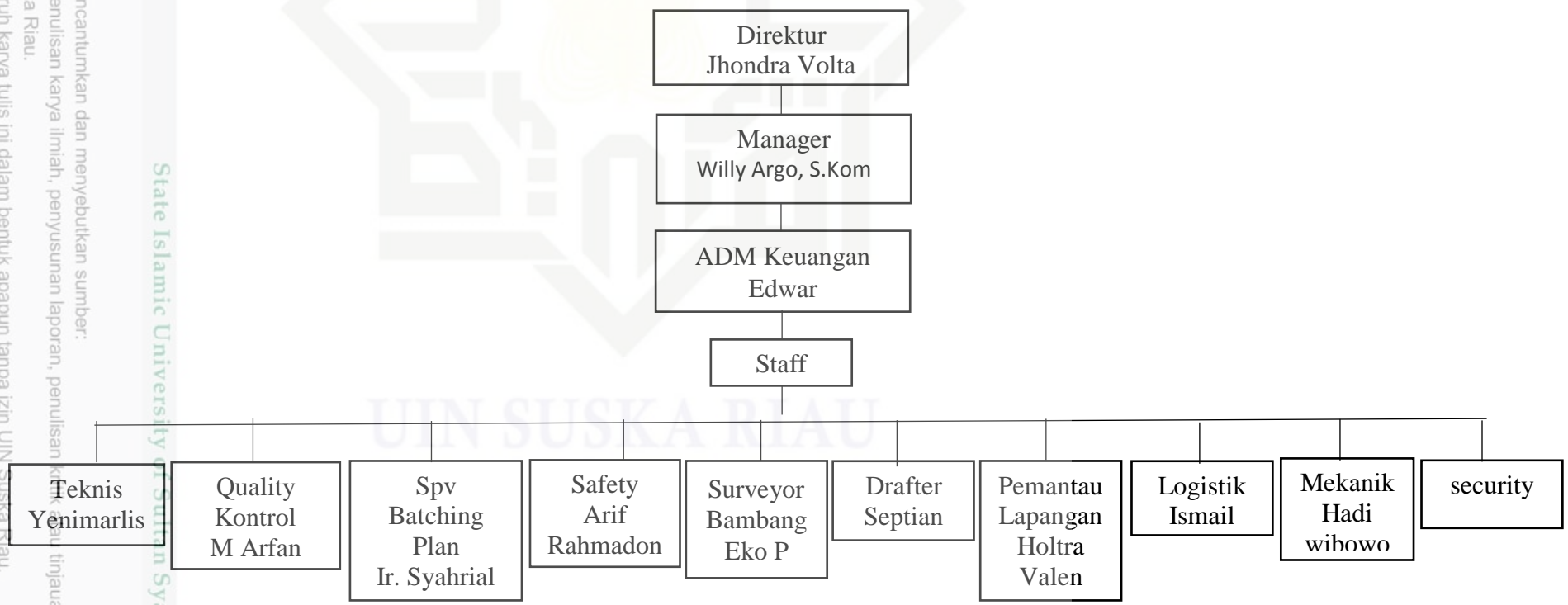
I2 Security

Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya.

- b. Memperbaiki mesin produksi yang rusak secara fisik, supaya mesin segera bisa beroperasi kembali
- c. Melakukan perbaikan mesin produksi melalui improvement atau meningkatkan kualitas dari mesin produksi tersebut.
- d. Mendata dan menyiapkan part - part mesin sebagai spare part untuk mengantisipasi terjadi trouble berulang.

Gambar II.1

Struktur Organisasi PT Tri Fila Karya





BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Asas Kelayakan

1. Pengertian Kelayakan

Kelayakan adalah kriteria penentuan apakah suatu subyek layak mendapatkan suatu hak jaminan atas apa yang di terimanya misalnya dengan hak kompensasi yang diterimanya. Kelayakan merupakan rencana pemberian yang tidak hanya menganalisa layak apa tidaknya subyek diberikan haknya, tetapi juga dalam pelaksanaan maksimal terhadap hak yang telah diberikan.¹⁶

Kelayakan kompensasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa karyawan bekerja pada suatu perusahaan dan bukan pada perusahaan lain. Kelayakan yang adil maksudnya adalah segala pengorbanan yang dilakukan oleh karyawan seimbang dengan imbalan yang mereka terima dengan adanya kelayakan yang adil karyawan dapat menentukan untuk akan tetap bekerja di suatu perusahaan atau pindah ke perusahaan yang lain, yang bisa memberikan kelayakan yang adil pada setiap karyawannya.¹⁷

Kelayakan yang adil hendaknya dijadikan asas program pemeliharaan karyawan, karena kelayakan yang adil akan menciptakan ketenangan dan konsentrasi karyawan terhadap tugas-tugasnya, sehingga disiplin, kerjasama, dan semangat kerja meningkat. Ada juga asas kelayakan/kepatutan dalam peradilan yaitu *asas ex aequo et bono* merupakan suatu istilah yang terdapat dalam peradilan, baik itu perdata maupun pidana yang prinsipnya menyerahkan kepada

¹⁶ 123dok, <https://text-id.123dok.com/document/wye3e53rq-pengertian-kompensasi-asas-keadilan-dan-kelayakan.html> , diakses pada tanggal 12 February 2021 pukul 11:15 WIB

¹⁷ Hasan Menako, <http://hasanmenakoo.blogspot.com/2013/08/asas-asas-pemeliharaan-karawan.html?m=1> , diakses pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 11:30 WIB



kebijaksanaan hakim pemeriksaan perkara, atau arti harfiahnya apabila hakim berpendapat lain mohon putusan seadil-adilnya.¹⁸

2. Bentuk-bentuk Kelayakan

Berbagai jenis kelayakan yang dapat dipertimbangkan yaitu mencangkup tentang¹⁹:

- a. Kelayakan teknis, merupan ukuran akan seberapa menguntungkan atau seberapa praktis dalam menerapkan kelayakan di perusahaan untuk seluruh karyawan.
- b. Kelayakan operasional, merupakan ukuran seberapa baiknya penerapan kelayakan yang diusulkan untuk memecahkan masalah, dan memanfaatkan peluang yang diidentifikasi selama definisi ruang lingkup, dan memenuhi syarat terhadap analisis suatu masalah.
- c. Kelayakan ekonomi dan financial, kelayakan bagi semua pihak yang memanfaatkan, baik langsung maupun tidak langsung, serta rincian pembiayaan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.
- d. Bentuk kelayakan hukum, merupakan ukuran untuk menentukan dengan persyaratan hukum dalam proses penyelesaian masalah yang ada.

3. Prinsip-prinsip Kelayakan

¹⁸ Inrvan Suherry, "Pemberlakuan Asas Kelayakan dan Kepatutan (*asas aequo et bono*) Sebagai Upaya Pengenyampingan Hukuman Pidana Terhadap Lansia". Vol. IV, No. 1, 2019, h. 10

¹⁹ Couser Hero, <https://www.couserhero.com/file/p27ppe9/bentuk-bentuk-kelayakan-berbagai-jenis-kelayakan-yang-biasanya-dipertimbangkan/> , diakses pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 13:40 WIB



Sebuah organisasi perlu mengembangkan strategi dalam perencanaan

yang baik dalam menerapkan kelayakan melalui program-program yang telah disusun berdasarkan prinsip yang terencana dan terarah. Dalam sebuah sistem kelayakan dalam sebuah program harus menerapkan prinsip-prinsip dibawah ini, yaitu²⁰:

- a. *Prinsip Spesifik*, yaitu menekankan pentingnya target yang benar-benar spesifik memiliki kesempatan lebih besar untuk dicapai dibandingkan tujuan yang bersifat umum.
- b. *Prinsip Measureable* (dapat diukur), setelah melakukan tujuan spesifik, tahap selanjutnya adalah mengukur progres(kemajuan) dari tindakan yang sudah dilakukan.
- c. *Prinsip Attainable* (yang dapat dicapai), prinsip yang ketiga ini harus realistis dan dapat dicapai, artinya target harus dibuat sestandar mungkin agar dapat berlaku adil.
- d. *Prinsip Realistis* (realistis), prinsip yang mempertimbangkan apakah subyek dapat menerima kelayakan yang setimpal dengan resiko yang didapatkan atau perjuangan.
- e. *Prinsip Timebound* (batas waktu), prinsip ini yaitu mempertimbangkan jangka waktu yang dibutuhkan dalam mencapai kelayakan yang seharusnya.

4. Uji Kelayakan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

²⁰ Blog Spot, <http://Prinsip-prinsip-kelayakan-keselamatn-kerja/#.teknis-studi-kelayakan-20eg-adalah-20novenmber-20waktu.>, diakses pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 13:50 WIB



- a. Penerapan K3 berdasarkan perjanjian kerja²¹
1. Tempat kerja, peralatan kerja, lingkungan kerja dan tata cara kerja diatur demikian rupa sehingga tenaga kerja terlindung dari kecelakaan.
 2. Harus menjamin bahwa mesin-mesin peralatan, kendaraan atau peralatan lainnya harus aman digunakan dan sesuai persyaratan keselamatan kerja.
 3. Persyaratan teknis harus dijaga dengan baik seperti pintu masuk dan keluar harus dibuat dengan aman dan baik, lampu dan penerangan, ventilasi udara, kebersihan, peralatan pelindung diri, peralatan pemadam kebakaran, saluran air, serta pengelolaan syarat bahan kimia dan pemasangan instalasi.
 4. Pengelola harus turut mengawasi agar tenaga kerja bisa selamat dan aman dalam bekerja.
 5. Pengelola harus menunjuk petugas keselamatan kerja yang bertanggung jawab mengawasi koordinasi pekerjaan yang dilakukan, untuk menghindari resiko bahaya kecelakaan.
 6. Pekerjaan yang diberikan harus cocok dengan keahlian, usia, jenis kelamin dan kondisi fisik serta kesehatan tenaga kerja.
 7. Pengelola harus menjamin bahwa semua tenaga kerja telah diberi petunjuk terhadap bahaya kecelakaan yang mungkin terjadi dan serta usaha pencegahannya.

²¹ Irzal, *Op. Cit.*, h. 64-66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Petugas keselamatan kerja bertanggung jawab terhadap semua tempat kerja, peralatan, sarana pencegahan kecelakaan, lingkungan kerja dan prosedur pelaksanaan kerja yang aman.

9. Hal-hal yang menyangkut biaya yang timbul dalam penyelenggaraan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pengelola.

b. Penerapan penanganan K3 Menurut Peraturan²²

1. Melaksanakan syarat-syarat keselamatan untuk :

- 1) Mencegah dan mengurangi kecelakaan;
- 2) Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran;
- 3) Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
- 4) Memberikan kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau pada waktu kejadian bahaya lainnya;
- 5) Memberikan pertolongan pada kecelakaan;
- 6) Memberikan alat-alat pelindung diri pada para pekerja;
- 7) Mencegah atau mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, asap, dan gas;
- 8) Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik itu fisik maupun psikis, peracunan, infeksi, dan penularan;
- 9) Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai;
- 10) Mencegah tekanan aliran listrik yang sesuai

²² Ibid, h. 218-223



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaan menjadi bertambah tinggi.

2. Pengurus diwajibkan memeriksa kesehatan badan, kondisi mental, dan kemampuan fisik dari tenaga kerja yang akan diterimanya maupun akan dipindahkan sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepadanya
3. Pengurus diwajibkan memeriksa semua tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya secara berkala pada dokter yang ditunjuk oleh pengusaha dan dibenarkan oleh direktur.
4. Pengurus wajib memberikan edukasi kepada setiap tenaga kerja baru mengenai kondisi bahaya yang ada di setiap lingkungan kerja, alat-alat perlindungan yang diharuskan dalam tempat kerja, serta alat pelindungan diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan dan tata cara bersikap yang aman dalam melakukan suatu pekerjaannya.
5. Pengurus diwajibkan memberikan pembinaan bagi semua tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya.
6. Pengurus diwajibkan melaporkan tiap kecelakaan yang terjadi dalam tempat kerja yang dipimpinnya pada pejabat yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga kerja.
7. Pengurus diwajibkan menempatkan dalam tempat kerja yang dipimpinnya semua syarat-syarat keselamatan kerja yang diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.



8. Pengurus diwajibkan memasang dalam tempat kerja yang dipimpinnya semua gambar keselamatan kerja yang diwajibkan dan semua bahan pembinaan lainnya.
9. Pengurus diwajibkan menyediakan secara Cuma-Cuma, semua alat perlindungan diri yang diwajibkan pada tempat kerja yang berada dibawah pimpinannya dan menyediakan bagi setiap tamu yang berkunjung kedalam lingkungan kerja serta petunjuk yang diperlukan menurut petunjuk pegawai pengawas dan ahli keselamatan kerja.

B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan ditempat kerja. Sedangkan kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik dan mental.

Keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya, akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan lembaga asal.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlanjutan produktivitas kerjanya. Dengan kata lain, pada saat ini keselamatan dan kesehatan kerja bukan semata-mata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap para pekerja dan setiap bentuk kegiatan kerja.²³

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan kerja merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang telah ditentukan, lingkungan kerja dapat menyebabkan atau membuat stress emosi dan gangguan fisik.²⁴

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan fisik seseorang atau kerusakan hak milik yang disebabkan kontrak dengan energy (kinetik, listrik, kimiawi dan lain-lain) yang melewati ambang batas dari benda atau bangunan.²⁵

Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi para pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang

²³ Irzal, Op.Cit., h. 1-2

²⁴ Mangkunegara, A.A Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta ; Alfabeta, 2005), h. 161

²⁵ Manuaba, *Evaluasi dan Manajemen di Lingkungan Perusahaan dan Industri* (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2004), h. 193



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bekerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena seseorang yang mengalami sakit atau kecelakaan kerja dalam bekerja karna berdampak pada diri, keluarga, dan lingkungan.²⁶

Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja, bahan, proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja. Keselamatan kerja juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, baik di darat, di laut, dan di permukaan air, di dalam air maupun di udara.

Definisi K3 oleh ILO/WHO joint safety and health comminttee, yaitu:

Occupational health and safety is the promotion and maintenance of the highest degree of physical, mental and social well-being of all occupation; the prevention among workers of departures from health caused by their working conditions; the protection of workes in their employment from risk resulting from factors adverse to health; the plancing and maintenance of the worker in an occupational enviroment adapted to his physiological and psychological equiment and to summarize the adaptation of work to man and each man to his job.

“suatu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan fisik mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan di antara pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan pekerja dalam

²⁶ Irzal, *Op.Cit.*, h. 3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pekerjaannya dari resiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang diadaptasikan dengan kapabilitas fisiologi dan psikologi dan diringkas sebagai adaptasi pekerjaan kepada manusia dan setiap manusia kepada jabatannya.

Dari definisi diatas, dapat kita lihat bahwa ada beberapa kalimat yang menggambarkan tentang K3, yang menunjukkan bahwa K3 adalah sebagai berikut:

- a. Promosi dan memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan.
- b. Untuk mencegah penurunan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan mereka.
- c. Melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan.
- d. Penempatan dan pemelihara pekerja di lingkungan kerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerja dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya.

Dari pengertian diatas dapat diambil suatu tujuan dari K3, yaitu untuk menjaga dan meningkatkan status kesehatan pekerja pada tingkat yang tinggi dan terbatas dari faktor-faktor di lingkungan kerja yang dapat



menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan.²⁷

2. Filosofi K3

Filosofi K3 itu sendiri adalah melindungi keselamatan dan kesehatan terhadap setiap pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Bila semua potensi bahaya telah dikendalikan dan memenuhi batas standar aman, maka akan memberikan kontribusi terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan proses produksi menjadi lancar.²⁸

Filosofi penerapan K3 tidak hanya dilakukan ditempat kerja, tapi secara tidak di sadari sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun berada. Hal ini terbukti dalam pergaulan sehari-hari dimana selalu mengucapkan salam misalnya: selamat pagi, selamat siang, selamat malam, selamat makan, ataupun ucapan selamat lainnya. Bahaya yang ada disekitar merupakan tantangan untuk mencari cara agar bisa selamat dengan memanfaatkan kemampuan berfikir. Bahaya memang tidak bisa hilang tetapi tetap bisa di kendalikan dan minimalisir dampaknya dengan upaya-upaya penerapan K3 sehingga bisa menjalani hidup ini dengan tetap selamat dan aman.

²⁷ Ibid., h. 13

²⁸ Sholihah Qomariyatus, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi*, (Malang : UB Press, 2018), h. 8



Menurut *International Association of Safety Professional*, Filosofi

K3 terbagi menjadi 8 filosofi yaitu²⁹ :

a. *Safety is an ethical responsibility.*

K3 adalah tanggung jawab moral/etik. Masalah K3 hendaklah menjadi tanggung jawab moral untuk menjaga keselamatan sesama manusia. K3 bukan sekedar pemenuhan perundangan atau kewajiban.

b. *Safety is a culture, not a program.*

K3 bukan sekedar program yang dijalankan perusahaan untuk sekedar memperoleh penghargaan dan sertifikat. K3 hendaklah menjadi cerminan dari budaya dalam organisasi.

c. *Management is responsible.*

Manajemen perusahaan adalah yang paling bertanggung jawab mengenai K3. Sebagian tanggung jawab dapat dilimpahkan secara beruntun ke tingkat yang lebih bawah.

d. *Employee must be trained to work safety.*

Setiap tempat kerja, lingkungan kerja, dan jenis pekerjaan memiliki karakteristik dan persyaratan K3 yang berbeda. K3 harus ditanamkan dan dibangun melalui pembinaan dan pelatihan.

e. *Safety is a condition of employment.*

Tempat kerja yang baik adalah tempat kerja yang aman. Lingkungan kerja yang menyenangkan dan serasi akan mendukung tingkat keselamatan. Kondisi K3 dalam perusahaan adalah

²⁹ Triyono B, Ismara Ima, DKK, *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, (Yogyakarta : UNY Press, 2014), h. 3-5



pencerminan dari kondisi ketenagakerjaan dalam perusahaan.

f. *All injuries are preventable.*

Prinsip dasar dari K3 adalah semua kecelakaan dapat dicegah karena kecelakaan ada sebabnya. Jika sebab kecelakaan dapat dihilangkan maka kemungkinan kecelakaan dapat dihindarkan.

g. *Safety program must be site specific*

Program K3 harus dibuat berdasarkan kebutuhan kondisi dan kebutuhan nyata di tempat kerja sesuai dengan potensi bahaya sifat kegiatan, kultur, kemampuan finansial, dll. Program K3 dirancang spesifik untuk masing-masing organisasi atau perusahaan.

h. *Safety is good business.*

Melaksanakan K3 jangan dianggap sebagai pemborosan atau biaya tambahan. Melaksanakan K3 adalah sebagai bagian dari proses produksi atau strategi perusahaan. Kinerja K3 yang baik akan memberikan manfaat terhadap bisnis perusahaan.

3. Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

a. Kecelakaan akibat kerja

Adapun beberapa definisi kecelakaan kerja menurut beberapa sumber, diantaranya³⁰ :

- 1) Husni, kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi ditempat kerja atau dikenal dengan kecelakaan industri kerja. Kecelakaan industri ini dapat diartikan suatu kejadian yang tidak diduga semula

³⁰ *Ibid*, h.14-15



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang diatur dari suatu aktifitas.

- 2) Heinrich, kecelakaan kerja adalah kejadian yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau yang berpotensi menyebabkan merusak lingkungan. Selain itu, kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali akibat dari suatu tindakan atau reaksi suatu objek, bahan, orang, atau radiasi yang mengakibatkan cedera atau kemungkinan akibat lainnya.
- 3) Hinzle, kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak terencana, tidak terkendali, dan tidak diinginkan yang mengacaukan fungsi fungsi normal dari seseorang dan dapat mengakibatkan luka pada pada seseorang.
- 4) Rowislon, kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terencana, dan terkontrol yang dapat menyebabkan atau mengakibatkan luka-luka pekerja, kerusakan pada peralatan dan kerugian lainnya

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja atau kejadian kerja adalah suatu proses atau keadaan yang mengakibatkan kejadian cedera atau penyakit akibat kerja.

b. Penyakit akibat kerja

Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang timbul akibat pengaruh lingkungan kerja yang berhubungan dengan pekerjaan. Penyakit akibat kerja dapat juga berpengaruh langsung atau tidak langsung kepada keluarga pekerja rumah, salah satu penyebab terjadinya



penyakit kerja adalah stress yang dapat mengubah cara kerja seseorang.³¹

4. Faktor Terjadinya Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja tidak terjadi begitu saja, kecelakaan kerja terjadi karena tindakan yang salah atau kondisi yang tidak aman. Diantara kondisi yang tidak aman salah satunya adalah pencahayaan, ventilasi yang memasukkan debu dan gas, *layout* yang berbahaya ditempatkan dekat dengan pekerja, perlindungan mesin yang tak sebanding, peralatan yang rusak, peralatan perlindungan yang tak mencukupi, seperti helm dan gudang yang tidak baik. Berikut faktor penyebab kecelakaan kerja, yaitu³² :

a. Sebab dasar atau asal mula

- 1) Komitmen atau partisipasi dari pihak manajemen atau pimpinan perusahaan dalam upaya penerapan K3 di perusahaannya.
- 2) Manusia atau para pekerjanya sendiri.
- 3) Kondisi tempat kerja, sarana kerja.
- 4) Lingkungan kerja

b. Sebab utama

- 1) Faktor manusia
 - a) Kekurangan pengetahuan dan keterampilan (*lack of knowledge capability*)
 - b) Ketidak mampuan untuk bekerja secara normal (*inadequate capability*)
 - c) Ketidak fungsian tubuh karena cacat yang tidak tampak (*bodily*

³¹ Dwi Djatmiko Riswan, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h. 19

³² Irzal, *Op.Cit.*, h. 28-31



defect)

- d) Kelelahan dan kejenuhan (*fatigue and boredom*)
 - e) Sikap dan tingkah laku yang tidak aman (*unsafe attitude and habits*)
 - f) Belum menguasai/belum terampil dengan peralatan atau mesin-mesin baru (*lack of skill*)
 - g) Penurunan konsentrasi (*difficulty in concentrating*)
 - h) Sikap masa bodoh dari tenaga kerja (*ignorance*)
 - i) Kurang adanya motivasi kerja dari tenaga kerja (*improper motivation*)
2. Faktor lingkungan atau dikenal dengan kondisi tidak aman (*unsafe conditions*), yaitu kondisi tidak dari; mesin, peralatan, pesawat, bahan, lingkungan dan tempat kerja.
- 3) Interaksi manusia dan sarana pendukung kerja, merupakan sumber dari penyebab kecelakaan. Apabila interaksinya tidak sesuai, maka akan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.
- c. Komponen peralatan kerja
- Merupakan komponen kedua didalam sistem kerja. Seluruh peralatan kerja harus didesain, dipelihara dan digunakan dengan benar. Pengendalian dalam bentuk yang berbahaya dapat merubah dan mengendalikan potensi bahaya.
- d. Komponen lingkungan kerja.
- Pertimbangan tertentu harus diberikan terhadap faktor lingkungan kerja,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti; (tata letak ruang, kebersihan, intensitas penerangan, suhu, kelembapan, suara, variabel, fasilitas, dll). Lingkungan kerja adalah sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.

Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2, yaitu³³:

1) Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan berbentuk fisik yaitu terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

2) Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun dengan bawahan sesama rekan kerja.

Kedua jenis lingkungan kerja diatas harus selalu diperhatikan oleh organisasi dan keduanya tidak bisa dipisahkan begitu saja. Terkadang organisasi hanya mengutamakan salah satu jenis lingkungan kerja di atas, tetapi akan lebih baik lagi apabila keduanya dilaksanakan secara maksimal.

Dengan begitu kinerja karyawan bisa lebih maksimal. Peran seseorang

³³ Eddy Sanusi, *Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi Kepemimpinan, Komitmen dan Lingkungan Kerja*, (Yogyakarta: Media Pustaka, 2020), h. 55



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin benar-benar diperlukan dalam hal ini. Pemimpin bisa menciptakan sebuah lingkungan kerja baik dan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dimana karyawan tidak akan mungkin dapat melakukan pekerjaan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya lingkungan kerja yang mendukung dan kenyamanan karyawan di dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari sangat tergantung pada lingkungan tempat mereka bekerja. Jika ada hal-hal yang mengganggu pada lingkungan tempat karyawan tersebut bekerja secara langsung akan berdampak buruk pada konsentrasi bekerja para karyawan yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut.

5. Tujuan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tujuan K3 dari suatu organisasi adalah pencapaian sasaran K3, dalam hal kinerja K3, yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut untuk membangun sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berkelanjutan, mengurangi kecelakaan akibat kerja, dan melestarikan lingkungan serta taraf kesehatan pekerja.³⁴

Tujuan utama dalam penerapan K3 berdasarkan Undang- Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu antara lain³⁵ :

- a. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.

³⁴ Darmiatun Suryanti, *Prinsip-prinsip K3LH*, (Malang : Gunung Samudra, 2015), h. 15-

³⁵ Triyono B, Ismara Ima, DKK, *Op.Cit.*, h. 12-13



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.

c. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

Dengan terlaksananya tujuan tersebut diharapkan dapat memahami dan mengembangkan bangunan kebijakan K3, menetapkan dan mengembangkan tujuan K3, membangun organisasi dan tanggung jawab pelaksanaan K3, mengidentifikasi bahaya, menyiapkan alat pelindung diri, memanfaatkan statistik kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta mengembangkan program K3 dengan mitra kerja.

Program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik juga akan menunjukkan manajemen dan kepemimpinan yang baik diperusahaan, karena keselamatan dan kesehatan kerja dapat menurunkan kerugian yang timbul akibat kecelakaan dan karyawan akan terlatih dalam menghadapi resiko kerja.

Sasaran dari program keselamatan kerja adalah untuk memenuhi kepentingan bersama, antara lain adalah³⁶:

- a. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- b. Mencegah timbulnya penyakit akibat suatu pekerjaan.
- c. Mencegah/mengurangi kematian.
- d. Mencegah/mengurangi cacat tetap
- e. Mengamankan material, konstruksi dan pemakaian.
- f. Pemeliharaan bangunan, alat-alat kerja, mesin-mesin, instalasi, dan

³⁶ Irzal, *Op.Cit.*, h. 19-20



lain sebagainya.

- g. Meningkatkan produktivitas kerja tanpa memeras tenaga kerja dan menjamin kehidupan produktifnya.
- h. Mencegah pemborosan tenaga kerja, modal, alat, dan sumber-sumber produksi lainnya.
- i. Menjamin tempat kerja yang sehat, bersih, nyaman, dan aman sehingga dapat menimbulkan kegembiraan semangat kerja.
- j. Memperlancar, meningkatkan, mengamankan produksi industri serta pembangunan.

Tujuan dari pelaksanaan pencegahan kecelakaan ini adalah sebagai alat mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, atau pekerja bebas. Kemudian memberikan perlindungan kepada masyarakat sekitar perusahaan agar terhindar dari bahaya yang ada di lingkungan perusahaan.³⁷

6. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Adapun indikator dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebagai berikut³⁸:

- a. Kecelakaan kerja
- b. Stres pekerjaan
- c. Kehidupan kerja yang berkualitas rendah
- d. Alat-alat perlindungan kerja

³⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Badung : Mandar Maju, 2004) h. 231

³⁸ Rival, Veithzal, 2009. *Kiat Memimpin Abad ke-12*, (Jakarta ; PT. Raja Gafindo Persada Baru, 2005), h. 411-412



e. Kondisi ruang kerja

f. Penggunaan peralatan kerja.

7. Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sebagai ilmu terapan yang bersifat multi disiplin maupun sebagai suatu program yang didasarkan oleh suatu dan alasan tertentu, sehingga perlu dipahami dan di pelajari secara umum maupun secara khusus. Kesehatan kerja diartikan sebagai suatu upaya untuk menjaga kesehatan pekerja dan mencegah pencemaran lingkungan di sekitar tempat kerja.³⁹

Sebagai ilmu yang bersifat multi disiplin, pada hakekatnya keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai tujuan untuk memperkecil atau menghilangkan potensi bahaya atau resiko yang dapat mengakibatkan kesakitan dan kecelakaan dan kerugian yang mungkin terjadi.

Untuk memahami penyebab dan tujuan terjadi sakit dan celaka, terlebih dahulu perlu dipahami potensi bahaya yang ada, kemudian perlu mengenali potensi bahaya. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan sebagai jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk menghindari segala kemungkinan pihak perusahaan harus melakukan segala upaya pencegahan, seperti pemeriksaan rutin kesehatan, penyelenggaraan penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, serta memberi alat pelindung diri yang layak pakai.⁴⁰

Langkah sistematis tersebut tidaklah berbeda dengan langkah-

³⁹ Irzal *Op.cit.*, h.63

⁴⁰ *Ibid*, h-64



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah sistematis pengendalian resiko. Oleh karena itu pola pikir dasar dalam keselamatan dan kesehatan kerja pada hakekatnya adalah bagaimana mengendalikan resiko dan tentunya didalam upaya mengendalikan resiko tersebut.

Dalam hubungan inilah diperlukan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja guna untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman, efesien, dan produktif. Melalui sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja inilah pola pikir yang berbagai pendekatan yang ada diintegrasikan kedalam seluruh kegiatan operasional organisasi agar organisasi dapat berproduksi dengan cara yang sehat dan aman serta efesien dan tidak menimbulkan dampak lingkungan yang tidak diinginkan.⁴¹

Perlunya organisasi memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi ini, dewasa ini sudah merupakan suatu keharusan dan telah menjadi peraturan. Organisasi Buruh Sedunia (ILO) menerbitkan panduan sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Di Indonesia panduan yang serupa dikenal dengan istilah SMK3, sedang di Amerika OSHAS 1800-1, 1800-2 dan di Inggris BS 8800 serta di Australia disebut AS/NZ 480-1.

Secara lebih rinci lagi asosiasi di setiap sektor industri di dunia juga menerbitkan panduan yang serupa seperti misalnya khusus dibidang transportasi udara, industri minyak dan gas, serta instalasi nuklir dan lain-lain sebagainya. Bahkan dewasa ini organisasi tidak hanya dituntut untuk

⁴¹ Endang Khamdari, Devi Estralia, *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pamale Apartment Adhigya Pangestu*, Vol. 17, No 1, 2018, h. 18-20



memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi, lebih dari itu organisasi diharapkan memiliki budaya sehat dan selamat (*safety and health culture*) dimana setiap anggotanya menampilkan perilaku aman dan sehat.⁴²

C. Peraturan Undang-Undang dan Pemerintah Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Undang-Undang

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, pasal 23 mengenai kesehatan kerja disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai resiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

Adapun perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ialah salah satu alat kerja yang sangat penting bagi perusahaan dan bagi para ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja.

- a. Dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Pasal 1 dijelaskan bahwa⁴³ :

1. Yang diatur oleh Undang-undang ini ialah keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di

⁴²Junpa Marpaung , *Peran International Labour Organization (ILO) Dalam Melindungi Perkara Anak Di Thailand Tahun 2010-2014*, Vol. 5, No 1, 2018, h. 2-4

⁴³ Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1970



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan air, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia.

2. Ketentuan-ketentuan dalam ayat (1) tersebut berlaku dalam tempat kerja.
 3. Dengan peraturan perundangan dapat ditunjuk sebagai tempat kerja ruangan-ruangan atau lapangan-lapangan lainnya yang dapat membahayakan keselamatan atau kesehatan yang bekerja.
- b. Dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Mengenai Ketenaga Kerjaan dijelaskan bahwa⁴⁴ :

Pasal 86

1. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
 - a) Keselamatan dan kesehatan kerja;
 - b) Moral dan kesusilaan; dan
 - c) Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.
2. Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁴⁴ *Op.Cit.*, Undan-Undang No. 13 Tahun 2013



Pasal 87

1. Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.
2. Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan peraturan pemerintah.

2. Peraturan Pemerintah

a. Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: KEP.174/MEN/1986/104/KPTS/1986 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Konstruksi dijelaskan bahwa⁴⁵ :

1. Sebagai persyaratan teknis pelaksanaan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 01/Men/1980 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan, maka ditetapkan sebagai petunjuk umum berlakunya Buku Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi, yang selanjutnya disebut Buku Pedoman dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada kegiatan bersama ini.
2. Setiap pengurus kontraktor, pemimpin pelaksanaan pekerjaan atau bagian pekerjaan dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi, wajib memenuhi syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti

⁴⁵ PERMEN KEP.174/MEN/1986/104/KPTS/1986 Pasal 1-7



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Menteri Pekerjaan Umum berwenang memberikan sanksi administrasi terhadap pihak-pihak yang tersebut dalam pasal 2 hal tidak mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud dalam buku pedoman.
4. Hal-hal yang menyangkut pembinaan dalam penerapan keputusan bersama ini dilaksanakan secara koordinasi oleh kantor pusat, kantor departemen tenaga kerja dan departemen pekerjaan umum setempat.
5. Sebagai pelaksanaan terhadap penerapan pasal 4 keputusan bersama ini, maka Menteri Tenaga Kerja dapat menunjuk ahli kesehatan dan keselamatan kerja bidang konstruksi di lingkungan departemen pekerjaan umum atas usul Menteri Pekerjaan Umum sesuai dengan ketentuan pasal 1 ayat 6 undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
6. Pengawasan atas pelaksanaan keputusan bersama ini dilakukan secara fungsional oleh departemen tenaga kerja dan departemen pekerjaan umum sesuai ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing.
7. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan bersama ini akan ditetapkan lebih lanjut oleh menteri yang bersangkutan sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- b. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem



Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dijelaskan bahwa⁴⁶ :

1. Setiap perusahaan wajib menerapkan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di perusahaannya
2. Kewajiban yang berlaku bagi perusahaan yang mempekerjakan buruh lebih paling sedikit 100 orang, dan mempunyai potensi bahaya yang tinggi
3. Pengusaha dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang, serta dapat memperhatikan konvensi atau standar international
4. Perusahaan harus menetapkan kebijakan K3 sebagai mana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1)
5. Dalam menyusun kebijakan K3 pengusaha harus melakukan:
 - a) Melakukan tujuan awal kondisi K3 yang meliputi
 1. Identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko;
 2. Perbandingan penerapan K3 dengan pengusaha dan sektor lain yang lebih baik;
 3. Peninjauan sebab akibat kejadian yang membahayakan;
 4. Kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelum yang berkaitan dengan keselamatan; dan
 5. Penilaian efisiensi dan efektivitas sumber daya yang

⁴⁶ PP No 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
- disediakan
- b) Memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terus menerus; dan
 - c) Memperhatikan masukan dari pekerja/buruh dan serikat pekerja/buruh
6. Kebijakan K3 paling sedikit memuat:
- a) Visi;
 - b) Tujuan perusahaan;
 - c) Komitmen dan tekad melaksanakan kebijakan; dan
 - d) Kerangka dan program kerja yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang bersifat umum dan atau operasional.
7. Dalam menyusun rencana K3 harus mempertimbangkan:
- a) Hasil penelaahan awal;
 - b) Identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko;
 - c) Peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya; dan
 - d) Sumber daya yang dimiliki.
8. Rencana K3 paling sedikit memuat:
- a) Tujuan dan sasaran;
 - b) Skala prioritas;
 - c) Upaya pengendalian bahaya;
 - d) Penetapan sumber daya;
 - e) Jangka waktu pelaksanaan;

f) Indikator pencapaian; dan

g) System pertanggung jawaban.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota tidak memberikan jaminan keselamatan kerja pada lingkungan kerja yang dimana lingkungan kerja pada perusahaan konstruksi PT Tri Filia Karya sangat rawan akan kecelakaan kerja. Pihak perusahaan tidak memenuhi perlengkapan peralatan yang dipakai oleh pekerja untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja

Perusahaan tidak serius menanggung apabila terjadi kecelakaan kerja pada pekerja yang ada di PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota dengan tidak ditanggungnya biaya-biaya pengobatan yang diderita oleh pekerja selama masa pemulihan di rumah. Kemudian disamping itu perusahaan juga menerapkan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja mengharuskan untuk tetap hadir dengan ditandai mengisi absen walaupun tidak dibenarkan untuk bekerja seperti biasa.

2. Faktor penyebab lemahnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Tri Filia Karya di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor sumber daya manusia yang belum memadai atau masih minim sekali terhadap kesadaran dalam melaksanakan dan menerapkan standar kewajiban dalam kegiatan konstruksi pada PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota.

b. Faktor kurangnya regulasi penunjang, regulasi penunjang yang lebih rinci lagi dibawah Undang-Undang sangat diperlukan untuk lebih efektifnya dalam menjalankan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

c. Faktor terbatasnya anggaran dan manajemen alokasi dana pengadaan APD dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja/karyawan.

d. Faktor lingkungan, lingkungan menjadi penghambat pelaksanaan K3 bagi pekerja dalam melakukan kegiatan konstruksi yang dapat berdampak pada kesehatandan penyakit para pekerja.

B. Saran

Untuk bisa diterapkan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota setelah penulis melakukan penelitian maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlunya kesadaran bagi pihak pemberi kerja untuk lebih optimal dalam menjalankan Undang-Undang dengan membuat peraturan-peraturan sebagai penunjang undang-undang seperti peraturan mengenai hak pekerja/buruh dan peraturan yang bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.



2. Untuk pimpinan-pimpinan yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat lebih mengoptimalkan lagi memberikan pelatihan-pelatihan atau edukasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada tempat kerja. Pelatihan yang berkelanjutan akan meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengurangi resiko kecelakaan kerja.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasbiyalla maulik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ary Deddy Purwanto, Iwan Wabisono, Beta suryokusumo, *Pranata Manajemen Pembangunan Di Bidang Arsitektur*, Malang: UB Press, 2017.
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Buku Pedoman Berdasarkan Kep.174/MEN/1986-104/KPTS/1986, Pedoman Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di bidang Konstruksi.
- Darmiatur Suryanti, *Prinsip-prinsip K3LH*, (Malang : Gunung Samudra, 2015.
- Dwi Djatmiko Riswan, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Eddy Sanusi, *Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi Kepemimpinan, Komitmen dan Lingkungan Kerja*, Yogyakarta: Media Pustaka, 2020.
- Effendi Jonaedi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Izral, *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta ; Alfabeta, 2005.
- Manuaba, *Evaluasi dan Manajemen di Lingkungan Perusahaan dan Industri*, Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2004.
- Muhammad Sadi Is, Sobandi, *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Nana Syaodin Sukmadinata, *Motode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Rivai, Veithzal, 2009. *Kiat Memimpin Abad ke-12*, (Jakarta ; PT. Raja Gafindo Persada Baru, 2005.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat SAB*, Bayumas: CV Mangku bumi Media, 2020



Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Badung : Mandar Maju, 2004.

Sholihah Qomariyatus, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi*, Malang : UB Press, 2018.

Triyono B, Ismara Ima, DKK, *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, Yogyakarta : UNY Press, 2014.

B. PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004.

Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

SKB Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Tenaga Kerja No.Kep.174/MEN/1986-104/KPTS/1986 Tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Sosial Tenaga Kerja.

UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

C. WAWANCARA

Arif Rahmadoni (Safety Engineer PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, Tanggal 14 November 2020.

Dicky Rizali Fajri (Anggota Surveyor PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota) *Wawancara*, Tanggal 30 November 2020.

Martius, (Anggota Safety PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, Tanggal 30 November 2020.

Muhammad Arfan, (Quality Control PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, Tanggal 30 November 2020.

Panel/ Subrantas, (Koordinator Safety PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, 30 November 2020.

Rio Astar, (Anggota Drive Alat Berat PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota), *Wawancara*, Tanggal 19 November 2020.



Rori Febri Framanda (Anggota Peralatan PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, Tanggal 30 November 2020.

Safir/Cap Oji, (Anggota Mekanik Mobil dan alat PT Tri Filia Karya Kabupaten 50 Kota), *Wawancara*, Tanggal 19 November 2020.

Willy Argo (Projec Manager PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, Tanggal 9 Desember 2020.

Yondrizal, (Anggota Pabrikasi Pembersian PT Tri Filia Karya Kab.Limapuluh Kota), *Wawancara*, Tanggal 7 Desember 2020.

Yulia Amelta, Karyawan PT Tri filia Karya di Payakumbuh, pada tanggal 22 September 2020.

D. Jurnal

Endang Khamdari, Devi Estralia, *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pamale Apartment Adhigya Pangestu*, Vol. 17, No 1, 2018.

Junpa Marpaung , *Peran International Labour Organization (ILO) Dalam Melindungi Perkara Anak Di Thailand Tahun 2010-2014*, Vol. 5, No 1, 2018.

E. Website

<http://steelindonesia.com/company/index.php?id=CMP0182380#alamat>.



PERTANYAAN DALAM WAWANCARA

1. apakah sudah ada edukasi mengenai Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Tri Filia Karya?
2. Apakah K3 di PT tri filia karya sudah sesuai dngan ketentuan undang-undang yang berlaku
3. bahwa apakah Pihak Perusahaan sudah memberikah hak atas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi para pekerja/buruh dalam melakukan tugasnya?
4. apakah pihak perusahaan sudah melengkapi fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja PT Tri Filia Karya?
5. Apakah bapak/ ibuk pernah mengalami kecelakaan kerja?
6. berupa apa tindakan awal yang dilakukan oleh pihak perusahaan apabila salah satu karyawannya mengalami kecelakaan atau penyakit akibat kerja?
7. apakah pihak PT memberi gaji kepada karyawan yang cuti karena mengalami kecelakaan atau penyakit akibat kerja?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan harus untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian kritis atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kerugian yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Sulthan Syarif Kasim Riau

KEBIJAKAN SISTEM MANAGEMENT DAN PENGENDALIAN KUALITAS KESEHATAN KESELAMATAN KERJA PT. TRI FILIA KARYA

PT. Tri Filia Karya adalah perusahaan Nasional yang bergerak di bidang konstruksi dalam bidang pembangunan PLTMH yang memiliki lebih dari 100 orang pekerja dan memiliki potensi bahaya tinggi karena berada di areal tebing bukit dan sungai berarus deras, yang menyadari pentingnya pengendalian kualitas Kesehatan Keselamatan Kerja dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasi kami.

Untuk itu perusahaan konsisten untuk melaksanakan pengelolaan aspek kualitas K3 dengan cara yang efektif dan efisien dengan cara :

1. Menerapkan SMK3 sesuai dengan standard manajemen yang berlaku yaitu ISO 9001 : 2015 (Mutu), ISO 14001 : 2015 (Lingkungan), OH&S 45000 (K3) dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2015 (SMK3)
2. Meminimalkan jumlah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta wastig time dalam proses pengerjaan.
3. Mematuhi peraturan perundang K3 yang berlaku.
4. Melakukan perbaikan kualitas K3 di tempat kerja
5. Menginformasikan kepada seluruh personil baik internal dan eksternal perusahaan mengenai tanggung jawabnya dalam kualitas K3 serta peran dalam pelaksanaan sistem manajemen kualitas K3 perusahaan.

Kebijakan ini di buat untuk dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasi di perusahaan.

Lintau Buo Utara, 30 July 2019

Direktur,

Jhondra Volta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 22 Oktober 2020

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6371/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: ESTI SAVIRA JULIA
NIM	: 11727200328
Jurusan	: Ilmu Hukum S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Jorong Batang Tabik Nagari Sungai Kamuyang Kec. Luak

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) perusahaan jasa konstruksi PT Tri Fila
Karya di kabupaten limapuluh kota Sumatera barat

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36007
TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F/PP.0.9/6371/2020** Tanggal 22 Oktober 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ESTI SAVIRA JULIA**
2. NIM / KTP : **11727200328**
3. Program Studi : **ILMU HUKUM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT TRI FILIA KARYA DI KABUPATEN LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT**
7. Lokasi Penelitian : **JORONG BATANG TABIK NAGARI SUNGAI KEMUNYANG KEC. LUAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Oktober 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PT. TRI FILIA KARYA

Sei. Kamuang Kec. Luak
Kabupaten 50 Kota

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0028 /TFK/SKT/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WILLY ARGO, S.Kom
Jabatan : Direktur PT. TRI FILIA KARYA
Alamat : Jr. Batang Tabik, Nagari Sungai Kamuyang, Kec. Luak
Kab. Lima Puluh Kota

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ESTI SAVIRA JULIA
Nim : 11727200328
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Ilmu Hukum
Alamat : Jl. Tengku Umar, Kototuo Limo Kampuang, RT.01 RW 02
Payakumbuh selatan, Kota Payakumbuh Sumbar
Judul Penelitian : Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Perusahaan
Jasa Konstruksi PT. TRI FILIA KARYA Kabupaten Lima
Puluh Kota.
Maksud : Benar namanya tersebut diatas telah melakukan Riset / Pra
Riset dan Penelitian pada PT. TRI FILIA KARYA

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lintau, 15 Januari 2020
PT. TRI FILIA KARYA

WILLY ARGO, S.Kom
Direktur

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ESTI SAVIRA JULIA

NIM : 11727200328

Jurusan : Ilmu Hukum

Judul : **PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT TRI FILIA KARYA DI
KABUPATEN 50 KOTA SUMATERA BARAT**

Pembimbing : Ilham Akbar, SH. MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 29 Maret 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT TRI FILIA KARYA DI
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA SUMATERA BARAT ditulis oleh saudari:

Nama : Esti Savira Julia
NIM : 11727200328
Program Studi : Ilmu Hukum
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Kamis/15 Oktober 2020
Narasumber : Lysa Angrayni, SH, MH

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal
mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.
NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 23 Oktober 2020
Narasumber

Lysa Angrayni, SH, MH
NIP. 197901312006042003



© Hakimi & Jambak
Optimik UIN Susa Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Julianus S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Esti Savira Julia, lahir di Sorek Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau pada tanggal 6 Juli 1999 merupakan anak bungsu dari 5 (lima) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Edi Slamon dan Ibunda Evi Edrial. Pada tahun 2005 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 001 Pangkalan Bunut, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Lulus pada tahun 2011.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Situjuh Batur, Kabupaten Lima Puluh Kota selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Setelah penulis tamat dari Madrasah Tsanawiyah penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 5 Payakumbuh Sumatera Barat selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan program studi Ilmu Hukum.

Selama menjadi mahasiswi, penulis melakukan magang selama 2 (dua) bulan di Pengadilan Negeri Bangkinang. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus sebagai pengasah dan mengelola bakat serta membentuk karakter kepemimpinan yang baik. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu Wata'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan Jasa Konstruksi PT Tri Filia Karya Di Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat"** dibawah bimbingan langsung Bapak Ilham Akbar, S.H., M.h. berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum Pada tanggal 26 Maret 2021 penulis dinyatakan LULUS dengan predikat sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH)